

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ORGANISASI  
IPPNU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI  
LINGKUNGAN DI DESA TAMBAHREJO KECAMATAN  
BANDAR KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MEILIA DWI ARIFIANI**  
**NIM. 2119319**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meilia Dwi Arifiani  
NIM : 2119319  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ORGANISASI IPPNU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI DESA TAMBAHREJO KECAMATAN BANDAR” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Batang, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan



**MEILIA DWI ARIFIANI**

**NIM.211931**

**Dr. Muhammad Hufron, M.S.I**  
Jl. Kyai Lampah, Denasri Kulon RT 03/02  
Kec. Batang Kab. Batang,

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Meilia Dwi Arifiani

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Meilia Dwi Arifiani  
NIM : 2119319  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ORGANISASI IPPNU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI DESA TAMBAHREJO KECAMATAN BANDAR**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juli 2023  
Pembimbing,

  
**Dr. Muhammad Hufron, M.S.I**  
NITK. 19741124201608 D1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UTN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MEILIA DWI ARIFIANI**  
NIM : **2119319**  
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ORGANISASI IPPNU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI DESA TAMBAHREJO KECAMATAN BANDAR**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji I Dewan Penguji

Penguji II

  
Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
Abdul Mukhlis, M.Pd  
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 10 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I
أ = u	أو = au	أو = u

## 3. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة     ditulis     *mar'atun jami>lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة            ditulis            *fa>timah*

#### 4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا            ditulis            *rabbana*

البر            ditulis            *al-birr*

#### 5. **Kata Sambung (Artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis            *asy-syamsu*

الرجل            ditulis            *ar-rajulu*

السيدة            ditulis            *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis            *al-qamaru*

البديع            ditulis            *al-badi>'*

الجلال            ditulis            *al-jala>l*



## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiratt Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada baginda agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari kiamat kelak.

Sebagai rasa dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi Bapak dan Ibu saya tercinta yakni Bapak H.Danari dan Ibu Hj. Roisah yang telah memberikan semangat dan kasih sayang nya yang luar biasa kepada saya, yang tidak pernah lelah mengingatkan dan mengarahkan untuk kebaikan, yang telah mengisi dunia saya dengan banyak warna dengan kebahagiaan yang tak berkala sehingga seumur hidup.
2. Kakak kandung saya yang telah membantu dan ikut berkontribusi secara finansial semasa saya menempuh pendidikan di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid
3. Seluruh keluarga saya yang selalu memotivasi dan mensupport dalam menjalani pendidikan ini.
4. Seseorang yakni Achmad Dani Saefu Nida yang telah ikut andil membersamai, mensupport dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.

5. Alumni kelas PAI G angkatan 2019 yang sudah membantu sudah  
membersamai saya saat pertama duduk di bangku perkuliahan.
6. Kumprungs squad dan ciwiwi squad yang sudah mau membantu saya dan  
menjadi tempat keluh kesah saya selama ini.

## **MOTO**

يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al – Insyirah : 6)

## ABSTRAK

**Meilia Dwi Arifiani. 2119319. 2023.** *Implementasi Pendidikan Islam Pada Organisasi IPPNU Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar.* . Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Organisasi IPPNU, Peduli Lingkungan

Manusia adalah makhluk organisasional, karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Organisasi dibentuk untuk kepentingan manusia. Organisasi ialah bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya. Setiap individu mempunyai sifat dan kepribadiannya masing-masing yang tidak sinkron antara seseorang satu dengan yang lain. Kepribadian itu bersifat unik, artinya kepribadian seseorang dengan yang lain itu berbeda karena setiap manusia memiliki kepribadian yang menjadikan suatu ciri khas dari diri manusia tersebut. Artinya tidak ada kepribadian yang sama antara manusia satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan Latar Belakang terdapat beberapa rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana muatan pendidikan Islam dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada organisasi IPPNU di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar?. Dan Bagaimana implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar?. Tujuannya adalah Untuk mengetahui muatan pendidikan Islam dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada organisasi IPPNU di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan Untuk mengetahui implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pendiri, ketua dan Pembina IPPNU. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo kecamatan Bandar yaitu membentuk karakter peduli lingkungan bagi generasi milenial yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam ajaran Islam.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat nikmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Islam pada Organisasi IPPNU dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kemerdekaan bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam memenuhi suatu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid kota Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr.H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Ahmad Tarifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Muhammad Hufron, M.S.I. yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya Bapak Mutammam, M.Ed.
6. Seluruh dosen program studi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Organisasi IPPNU Desa Tambahrejo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 26 Juni 2023

Peneliti,



**MEILIA DWI ARIFIANI**  
**NIM. 2119319**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pendidikan Islam.....	17
2. Organisasi IPPNU .....	20
3. Karakter Peduli Lingkungan .....	28
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	39
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Profil IPPNU di desa Tambahrejo.....	41
B. Struktur Organisasi .....	43
C. Paparan Data .....	43
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Analisis Muatan Pendidikan Islam dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Organisasi IPPNU di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar .....	49



B. Hasil Analisis Implementasi Pendidikan Islam pada Organisasi IPPNU Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan .....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Panduan Wawancara
4. Panduan Observasi
5. Panduan Dokumentasi
6. Hasil Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Dokumentasi Foto
9. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk organisasional, karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Secara fisik manusia diciptakan paling indah, makhluk Allah SWT yang paling mulia.. Manusia juga dikaruniai akal dan pikiran, sehingga manusia menjadi makhluk yang paling sempurna. Allah SWT menciptakan manusia dari saripati tanah dan manusia diberi wewenang untuk menjaga, melindungi, memelihara, dan mengelola semua karunia yang terkandung di dalamnya dengan cara tidak merusak keseimbangan alam, yang kemudian manusia diberi kedudukan *khalifah fil ardh*.<sup>1</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu menjadi manusia sempurna atau insan kamil. Insan Kamil berarti bahwa manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mampu mewujudkan keberadaannya sebagai khalifah di bumi, yang berdasarkan kepada ajaran Alquran dan Assunnah.<sup>2</sup>

Dengan demikian, hendaknya manusia dapat memaksimalkan upayanya untuk menghayati serta memahami pesan-pesan yang disampaikan Allah swt, baik melalui Alquran *qauliyyah* maupun melalui

---

<sup>1</sup> Ibrahim Abdul Matin, *Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*, ( Jakarta : Zaman, 2012), hlm 28.

<sup>2</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan metodologi Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Ciputra Pers, 2012), hlm 15.

fenomena-fenomena alam *kauniyah*. Masalah lingkungan masih menjadi perhatian di berbagai negara. Perubahan iklim, suhu udara semakin panas, hingga cuaca ekstrim. Jika permasalahan ini dibiarkan saja, maka akan merugikan kehidupan makhluk di bumi, masalah ini juga berdampak buruk pada keseimbangan kehidupan. Tahun terakhir ini, laporan pencemaran lingkungan menjadi ancaman bagi kehidupan manusia<sup>3</sup>. Masalah lingkungan kini menjadi serius dari tahun ke tahun. Kerusakan alam semakin banyak terjadi seperti tanah longsor, polusi udara dan banjir yang sudah menjadi masalah klasik di Indonesia.

Pendidikan sebagai proses mengembangkan kecakapan pribadi, mulai dari sikap dan perilaku lainnya oleh seseorang atau beberapa orang (kelompok) telah matang dalam usahanya melalui pengajaran dan pelatihan, proses, metode, langkah-langkah pelatihan. Pendidikan merupakan bidang yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Menurut Soedijart, pendidikan adalah sesuatu yang menekankan pentingnya upaya menjaga, melestarikan dan mengembangkan keberadaan perusahaan<sup>4</sup>. Dalam arti tertentu, pendidikan tidak dipisahkan dari masyarakat karena tujuan pendidikan yaitu bertujuan untuk memaksimalkan potensi manusia menjadi lebih baik. Selanjutnya, tujuan pendidikan adalah untuk menyeimbangkan pertumbuhan kepribadian rata-rata orang melalui latihan spiritual, intelektual, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia

---

<sup>3</sup> Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan*, Bandung : Refika Aditama, 2013), hlm 4.

<sup>4</sup> Syahraini Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm 1.

juga pada tingkat individu masyarakat dan kemanusiaan pada umumnya<sup>5</sup>  
Pada prinsipnya, tujuan pendidikan masyarakat tidak boleh melupakan landasan konseptual dari filsafat pendidikan dan dapat mempersiapkan generasi masa depan untuk bertahan hidup dan untuk hidup sejahtera dalam menghadapi tantangan zaman<sup>6</sup>.

Jika melihat dunia pendidikan saat ini, seharusnya seorang pelajar memiliki nilai-nilai luhur yang diwujudkan dalam perilaku dan sikap. Hal ini membedakan siswa dalam kalangan atau lapisan masyarakat biasa dan memiliki nilai-nilai kinerja sendiri. Keadaan mental, karakter, sopan santun dan moral. Pertimbangan seperti perilaku menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai budi pekerti, dan perilaku yang menyimpang seolah-olah tidak ada tatanan hukum positif menurut tatanan norma kesopanan. Situasi ini mendorong lembaga pendidikan. tanggung jawab untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan kompetensi berkembang melalui pendidikan formal dan informal.

Agama Islam merupakan agama pembangunan yang mengatur tata hidup dan kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia, dan alam semesta<sup>7</sup>. Longgarnya pegangan terhadap agama, berdampak pada lemahnya pemahaman manusia terhadap ilmu-ilmu agama, sehingga kekuatan pengendali yang ada pada diri manusia menghilang. Kondisi ini membuat manusia melakukan sesuatu hal tanpa

---

<sup>5</sup> Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm 1.

<sup>6</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung : PT Bima Rosdakarya, 2011), hlm 6.

<sup>7</sup> Ali Yafie, dkk, *Islam dan Lingkungan Hidup*, ( Jakarta : Yayasan Swarna Bhumi, 2017), hlm 92.

batas. Dapat dikatakan nilai-nilai agama yang mnghantarkan manusia pada etika atau sikap peduli lingkungan hanya bersifat normatif saja, belum sampai pada tataran praktiknya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ilmu agama juga berperan penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan terjaga, begitu pula penerapan pendidikan agama sejak dini sangat diperlukan untuk membentuk karakter manusia yang peduli lingkungan.<sup>8</sup>

Pembelajaran karakter pada hakikatnya tidak lagi hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. “Bahkan sejak awal kemerdekaan, sampai sekarang telah banyak langkah-langkah yang sudah dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Undang-undang tentang pendidikan nasional yang pertama kali, ialah UU 1946 yang berlaku tahun 1947 hingga UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003” yang terakhir pendidikan karakter telah ada, namun belum menjadi fokus utama pendidikan, dengan demikian pendidikan karakter merupakan bagian integral yang sangat penting dalam pendidikan sehingga tidak boleh dipisahkan dalam isi pendidikan kita. Pendidikan yang bermutu bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif<sup>9</sup>. Karakter didefinisikan sebagai cara berpikir dan bertindak yang unik bagi setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Orang yang berkarakter baik adalah orang yang dapat

---

<sup>8</sup> Anisa Nirmala Firdausi, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri Ci;acap*, Skripsi IAIN Purwokerto, 2017.

<sup>9</sup> Moh. Khoerul Anwar, *Pembelajaran Mendalam Untuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar*, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 02 No. 2, 2017, hlm 97.

mengambil keputusan dan bersedia menanggung akibat dari keputusannya.<sup>10</sup> Tantangan lainnya adalah tingkat religiusitas kaum muda yang semakin hari semakin menurun. Sementara itu, sulit menemukan kaum muda, terutama yang telah mencapai tingkat pendidikan, yang masih ingin mengamalkan agama. Untuk itu, sangat penting untuk membangun sikap religius di usia muda dengan melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung nilai-nilai perilaku beragama di lingkungannya, dengan melaksanakan kegiatan yang mendukung pembentukan sikap beragama, atau dengan mengajak generasi muda untuk aktif dalam agama, tergantung pada organisasi.

Organisasi merupakan salah satu wadah dan alat untuk mencapai tujuan mereka yang didalamnya ada tata cara yang harus dipatuhi serta nilai – nilai yang harus dipegang teguh. Organisasi dapat diartikan sebuah wadah atau sekumpulan orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. IPPNU merupakan salah satu organisasi remaja di Indonesia yang terdiri dari siswa / siswi tingkat SMP, SMA / sederajat, dan juga mahasiswa. Anggotanya tidak harus bersekolah (pendidikan formal), tetapi orang yang tidak bersekolah juga bisa menjadi anggota. IPPNU memiliki dua fungsi utama. Pertama, menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan generasi Nahdlatul 'Ulama dan bagian santri agar dapat berkembang secara efektif. Kedua, sebagai pelaksana Nahdlatul 'Ulama dan penjaga prinsip-prinsip yang disetujui

---

<sup>10</sup> Muchlas Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001) hlm 41.

Nahdlatul Ulama. Dalam situasi saat ini, IPPNU memiliki peran yang kuat untuk memainkan peran memberdayakan pengelola dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia di masyarakat pada umumnya sehingga mereka dapat berkontribusi dalam kiprahnya di negara, negara, masyarakat masyarakat dan agama.<sup>11</sup> IPPNU menjadi salah satu organisasi yang dijadikan solusi peningkatan pemahaman lebih lanjut tentang akhlakul karimah.

Penanaman karakter dalam upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menempatkan diri dalam situasi apapun. Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi pemenang dalam bidang persaingan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki anggota, tetapi keterampilan berpikir dan berperilaku anggota di berbagai lingkungan juga sangat penting. Kepedulian para anggota di era sekarang terhadap hal-hal yang ada di sekitarnya dinilai sangat kurang dan kedisiplinan para anggota dalam bertindak tidak maksimal. Dengan kata lain, semakin baik kualitas lingkungan maka semakin baik pula kesejahteraan yang berimplikasi pada semakin tingginya tingkat harapan manusia. Menurut UU No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Pasal 16 Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, pengendali sosial dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional.<sup>12</sup> Disinilah peran organisasi masyarakat sebagai wadah dalam suatu masyarakat untuk

---

<sup>11</sup> Muhammad Romahumuziy, *Sejarah Perjalanan IPPN*, (Jakarta : PP.IPPNU, 2000), hlm 13

<sup>12</sup> Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter*, ( Bojonegoro : CV.AGRAPANA MEDIA, 2021), hlm 19-20.



membangun karakter dan salah satunya adalah peduli terhadap lingkungan. Keberadaan organisasi IPPNU di desa Tambahrejo memberikan dampak positif bagi warga sekitarnya, terlihat peran, tujuan dan fungsinya tidak hanya terfokus pada pengembangan organisasi, karena keberadaannya di masyarakat. Organisasi harus memiliki peran atau fungsi untuk membuat masyarakat berkembang dengan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Banyaknya pemuda Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dalam mengikuti organisasi tersebut tidak lepas dari peran orang tua, orang tua memiliki peran yang sangat mempengaruhi partisipasi anaknya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi IPPNU membawa dampak positif bagi pemuda di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta mencermati pokok – pokok permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah – masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana muatan pendidikan Islam dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada organisasi IPPNU di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar?.

2. Bagaimana implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan penulisd di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui muatan pendidikan Islam dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada organisasi IPPNU di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar.
2. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan tentang implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar. Selain itu penelitian ini dapat

dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk membangun konsep penelitian yang berkaitan dengan kajian ini.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pembaca

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan dan sebagai gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

### b. Bagi Remaja dan Pelajar

Untuk mengetahui pentingnya berorganisasi guna membentuk karakter peduli lingkungan.

### c. Bagi Peneliti

Penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulisan tentang karya ilmiah dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan

masyarakat. Hal penting dari penelitian lapangan adalah bahwa peneliti terjun langsung kelapangan guna mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian yang diambil adalah di desa Tambahrejo, kecamatan Bandar. Peneliti ingin mengetahui implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran umum yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum secara baik dan benar kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.<sup>13</sup>

## 2. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku maupun gerak gerik oleh subjek yang dapat dipercaya. Data primer merupakan data yang

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>14</sup> Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Dalam hal ini sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengurus anggota IPPNU.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, atau melalui pihak maupun dokumen-dokumen.<sup>15</sup> Sumber data sekunder didapatkan dari sumber referensi yang berhubungan dengan tema penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan data sekundernya berupa dokumen, foto-foto, catatan, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang valid dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Metode observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2020), hlm. 28.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137.

terhadap fenomena fenomena yang diselidiki.<sup>16</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan secara langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian.<sup>18</sup> Salah satu metode dokumen yang digunakan penulis untuk melengkapi wawancara dan observasi, kemudian agar menelusuri data historis yang diambil dari buku, jurnal, skripsi yang terdahulu. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berupa foto, dan rekaman suara.

---

<sup>16</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>17</sup> Helaludin Hengki Wijaya, analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik (*Sekolah tinggi theologia jaffray: tp. 2019*), hlm. 84

<sup>18</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 46.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan cara menganalisis data dapat memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data merupakan proses Menyusun atau mencari data secara sistematis yang diperoleh dari kajian pustaka, wawancara dan observasi kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca.<sup>19</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengungkapkan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkatif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai selesai”. Komponen analisis data meliputi :

##### a. Kondensasi Data

Kondensasi data berkaitan dengan proses seleksi, focusing, simplikasi dan mentransformasi data yang diperoleh secara utuh dalam bentuk catatan lapangan, transkrip wawancara, , dokumen dan datalainnya guna validasi data. Kondensasi data merupakan bagian analisis data, yang mempertajam, mengatur jenis data dan memfokuskan data sedemikian rupa sehingga akhirnya dapat diverifikasi dan ditarik kesimpulan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm 92.

<sup>20</sup> Dr. Melkisedek, *Pendidikan Dasar di Daerah Perbatasan Potret dan Upaya Peningkatan Kualitasnya*, (PT.Citra Intras Selaras : Malang,2020), hlm 57.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan menampilkan data baik dalam uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>21</sup> Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan tentang Implementasi Pendidikan Islam Pada Organisasi IPPNU Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar.

c. Kesimpulan atau Verifikasi data

Verifikasi berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*Display*).<sup>22</sup> Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai Implementasi Pendidikan Islam Pada Organisasi IPPNU Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar.

## 5. Teknik Validasi Data

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam suatu penelitian, seringkali peneliti tidak membicarakan alat pengumpul data yang digunakan telah valid Tanpa informasi tersebut, pembaca merasa kurang yakin apakah data yang dikumpulkan betul- betul menggambarkan fenomena yang ingin diukur Oleh karena itu, supaya hasil penelitian dapat

---

<sup>21</sup> Mardawani, *Praktis penelitian kualitatif*, (Yogyakarta, Cv Budi Utama, 2020), hlm. 66

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*., hlm. 93.



dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka informasi yang menyangkut validitas haruslah disampaikan secara terperinci. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur.<sup>23</sup>

Jika menginginkan data yang akurat, peneliti dapat menggunakan pendekatan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kebenaran atau validitas data, dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.<sup>24</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan, yaitu:

Bab I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang implementasi pendidikan Islam pada organisasi IPPNU dalam membentuk

---

<sup>23</sup> Ovan dan Andikha Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berupa Web*, (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia : Sulawesi Selatan, 2020), hlm 2-3.

<sup>24</sup> Dr. Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Deepblubish Publisher : Sleman, 2021), hlm 117.

karakter peduli lingkungan di desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab II berisi tentang landasan teori meliputi, deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir. Pada bagian deskripsi teori dibagi menjadi tiga sub bab, sub bab pertama membahas Pendidikan Islam. Sub bab kedua membahas Organisasi IPPNU. Dan sub bab ketiga membahas karakter peduli lingkungan.

Bab III membahas tentang metode penelitian, pada bab ini terdapat 4 sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian. Sub bab kedua menjelaskan tentang Sumber Data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sub bab ketiga menelaah tentang Teknik Pengumpulan Data, dan sub bab keempat menganalisis tentang Teknik Analisis Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi sub bab mengenai deskripsi data, sub bab kedua tentang analisis data, dan sub bab terakhir tentang pembahasan.

Bab V penutup, merupakan akhir dari pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang Implementasi Pendidikan Islam pada Organisasi IPPNU dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Pada bagian akhir berisi Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, serta Lampiran – Lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Implementasi Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Organisasi IPPNU Di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat dilihat dari kegiatan rutin yang dilakukan IPPNU yaitu dengan diadakannya seminar yang mempunyai tujuan untuk membentuk karakter remaja yang ada di desa Tambahrejo seperti halnya *hablum minannas, hablum minallah dan hablum minal alam*. Selain kegiatan keagamaan seperti *tahlilan, yasinan, berzanji dan diba'*, IPPNU desa Tambahrejo juga memiliki kegiatan aksi peduli lingkungan sekitar. Kegiatan ini biasanya diadakan setiap bulan sekali.
2. Implementasi pendidikan Islam sangatlah penting dalam kehidupan remaja saat ini untuk membentuk karakter peduli lingkungan bagi generasi milenial yang sesuai dengan yang diajarkan dalam ajaran Islam.

**B. Saran**

## 1. Bagi Ketua dan Pembina

Diharapkan untuk meningkatkan efektifitas dan kreativitas serta tetap semangat mengikuti kegiatan, asah terus kemampuan rekanita sahabat – sahabat IPPNU agar menjadi kader pimpinan yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

## 2. Bagi Anggota IPPNU

Terus belajar untuk menggapai cita-cita organisasi menjadi generasi muda penerus perjuangan Islam yang berlandaskan Ahlusunah Wal Jamaah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Ahmad. 2017. Peran Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan di Desa Adiwerna Tegal. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan . 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Aprilia. S.N.D. Maujuhan Ahmad Syah dan Rofiq Ainur. 2021. Peran Organisasi Ipnu -Ippnu Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami'iyah Khitobah dan Jami'yah Tahlil Keliling ". *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat*. Vol 16. No 1.
- Duryat, Masduki. 2021. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*. Indramayu : CV.Adanu Abimata.
- Edi, Sudiro Darno. 2013. *Kiat Menyusun Penelitian*. Surabaya : Mandar Maju.
- Faizin, Muhsinul. 2022. Fungsi Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah (MA) Alittihad Belung. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hengki, Wijaya Helaludin. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.
- J, Moleong Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Bima Rosdakarya.
- Luthfiana, Nur Aulia. 2021. Peran IPNU IPPNU Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja Di Desa Larangan Brebes.*Skripsi*: IAIN Purwokerto.
- Mardawan, I. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Cv Budi Utama.
- Muntaqo, Rifqi. Septi Rahayu dan Ahmad Zuhdi. 2019. Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai -Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo. *Jurnal Paramurobi*. Vol 2. No 2.

- Pelajar NU Tulungagung. 2020. *Aku dan IPNU IPPNU*. Tulungagung : Bukupedia Member of Guepedia Group
- Pengurus Wilayah NU Lembaga Pendidikan Ma'arif NU DIY. 2017. *Ke- NU-an Ahlussunah Waljama'ah An-Nadliyyah untuk Kelas 10 MA/SMA/SMK*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU DIY.
- Purwanto, Nanang . 2014 . *Pengantar Pendidikan* . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Purwanto, Ngelim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rodaskarya.
- Romahumuziy, Muhammad.2012. *Sejarah Perjalanan IPPNU*. Jakarta : PP.IPPNU.
- Sahrar, Syahriani.2019. Strategi Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kota Pare – Pare. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Vol 1, No 1.
- Samani, Muchlas.2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2020. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Serdana, Arta Ketut.2015. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta : Media Akademi .
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmat, Zulkifli. 2022. *Mendidik Anak Usia Dini Dimasa Pandemi*. Jakarta : Insan Cendekia Mandiri.
- Tambak, Syahraini .2013. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tebay, Vince. 2021. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.



Nomor : B-1197/Un.27/J.II.1/TL.00/07/2023

03 Juli 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Ketua IPPNU Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Meilia Dwi Arifiani  
NIM : 2119319  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ORGANISASI IPPNU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI DESA TAMBAHREJO KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.  
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



www.jas-anz.com



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini prmbina organisasi IPPNU desa Tambahrejo menerangkan bahwa :

Nama : Meilia Dwi Arifiani  
NIM : 2119319  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman WahidPekalongan

Telah melakukan observasi di organisasi IPPNU desa Tambahrejo pada tanggal 1– 8 Mei 2023 , dalam rangka penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Demikian surat ini saya buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batang, 1 Juni 2023

Ketua IPPNU,



Nafisah



## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Nama Responden** : **Munandhirin**

**Jabatan** : **Pendiri IPNU IPPNU**

**Hari / Tanggal** : **Senin, 1 Mei 2023**

**Tempat** : **Rumah bapak Munandhirin**

1. Bagaimana awal mula terbentuknya organisasi IPPNU?
2. Tahun berapa awal terbentuknya organisasi IPPNU?
3. Apakah hanya kalangan pelajar saja yang boleh ikut organisasi IPPNU?
4. Adakah batasan umur dalam ikut serta kegiatan IPPNU
5. Adakah hambatan dalam pembentukan awal organisasi IPPNU ?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan pasca pembentukan organisasi IPPNU?
7. Program IPPNU apa saja yang berorientasi peduli lingkungan?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Nama Responden** : **Khofifah Sarifiana**

**Jabatan** : **Pembina IPPNU**

**Hari / Tanggal** : **Jum'at / 5 Mei 2023**

**Tempat** : **Rumah rekanita Khofifah**

1. Apa saja kegiatan IPPNU yang berkaitan tentang pembentukan karakter remaja ?
2. Apakah kegiatan IPPNU mampu menangkal pergaulan bebas ?
3. Kegiatan rutin IPPNU apa saja yang berhubungan dengan peduli lingkungan sekitar?
4. Kegiatan membersihkan lingkungan sekitar termasuk proker atau kesadaran dari anggota?

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **A. Tujuan**

Untuk memperoleh informan dan data baik fisik maupun non fisik tentang Implementasi Pendidikan Islam Pada Organisasi IPPNU Di Desa Tambahrejo Kecamatan Bandar.

### **B. Data yang perlu diambil**

1. Dokumen tentang sejarah terbentuknya IPPNU
2. Dokumentasi struktur organisasi IPPNU
3. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan Pembina, ketua dan anggota IPPNU

## TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Munandhirin

Hari / Tanggal : Minggu / 25 Maret 2023

Tempat : Rumah bapak Munandhirin

NO	Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana awal mula terbentuknya organisasi IPPNU di desa Tambahrejo ini?
	Munandhirin	Sebenarnya IPPNU ini sudah ada atau sudah terbentuk sejak tahun 1993, awal pembentukan organisasi ini kegiatan IPPNU masih berjalan lancar, tapi setelah tahun 2000 ada beberapa kendala yang menjadikan ke vakum an tersebut seperti para anggota yang sudah menikah sehingga berharuskan untuk mengurus keluarganya, pastinya kendala yang susah dalam membaginya. Seiring berjalannya waktu, setelah tahun 2010 para pemuda sudah mengenal yang menjadikan semangat pemuda menjadi redup. Dengan

		<p>begitu pada tahun 2013 dengan kecanggihan teknologi yang semakin maju, banyak remaja yang sudah mulai terbentuk pola pikir, contohnya beberapa problem yang ada di masyarakat yang harus di selesaikan lewat kemajuan teknologi, akhirnya sebagai pelajar yang mempunyai riset berjuang, belajar dan bertaqwa menginginkan IPPNU berjalan kembali. Dalam pembentukan IPPNU sempat mengalami masalah ketika pembentukan IPPNU. Dengan telatannya Alhamdulillah terbentuknya organisasi IPPNU yang setelah pelantikan berperan aktif dalam mengembangkan potensi anggota yang ikut serta dalam kegiatan IPPNU di desa Tambahrejo</p>
--	--	---

## TRANSKIP WAWANCARA

Pewawancara : Peneliti

Narasumber : Khofifah

Hari / Tanggal : Jum'at / 5 Mei 2023

Tempat : Rumah Khofifah

NO	Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Apa kaitannya dengan Pendidikan Islam dalam menanamkan karakter peduli lingkungan di organisasi IPPNU desa Tambahrejo?
	Informan	Dengan diadakannya seminar yang mempunyai tujuan untuk membentuk karakter remaja yang ada di desa Tambahrejo seperti halnya hablum minannas, hablum minallah dan hablum minal alam. Contohnya menambah ketaatan kepada Allah dalam beribadah, mengajarkan akhlak sopan santun kepada orang yang lebih tua dan

		mencintai lingkungan sekitar.
2	Peneliti	Bagaimana muatan Pendidikan Islam dalam menanamkan karakter peduli lingkungan?
	Informan	Peran IPPNU sendiri yaitu agar remaja saat ini tidak terpengaruh dari hal – hal negatif seperti kecanduan gadget, pergaulan bebas, mabuk – mabukan, narkoba dan seks bebas yang membawa dampak buruk bagi masyarakat sekitar. Nah dengan adanya organisasi IPPNU ini yang diharapkan mampu menangkal atau mencegah hal – hal negatif tersebut dengan diadakannya kegiatan rutin IPPNU seperti tahlilan, berjanji, diba’, simtuduror, mauidhoh hasanah serta kegiatan membersihkan lingkungan sekitar.
3	Peneliti	Kegiatan rutin apa saja yang

		berhubungan dengan peduli lingkungan
	Informan	<p>“Di IPPNU ini biasanya saya dan temen-temen semua melakukan kegiatan bersih lingkungan yang diadakan setiap satu bulan sekali. Yang kegiatannya meliputi membersihkan masjid / tempat yang sering kita gunakan untuk pertemuan rutin, membantu penjaga sekolah tpq / madrasah membersihkan sekolah, karena di desa Tambahrejo ini tpq dan madrasah itu jarang dibersihkan karena tidak ada petugas kebersihan khusus untuk membersihkan sekolah tersebut. Jadi ya kita selaku remaja yang sadar akan kebersihan ikut membantu dalam menjaga kebersihan tpq/madrasah untuk kenyamanan adik-adik dalam</p>



		menuntut ilmu.
4	Peneliti	Kegiatan positif apa saja yang ada di organisasi IPPNU ini?
	Informan	<p>Selama ini saya ikut kegiatan IPPNU dari tahun 2019 alhamdulillah banyak banget hal positif yang saya dapat, yang biasanya hari libur main ini ada kegiatan positif, dari yang sering main hp sekarang ikut acara berzanji di musholla dikit dikit lah ada perubahan yang baik, tapi setelah lulus SMK tahun 2020 saya memutuskan untuk bekerja, jadi sedikit terhambat untuk aktif kegiatan IPPNU lagi. Tapi masih saya usahakan agar bisa aktif terus dalam kegiatan IPPNU ini.</p> <p>Menurut saya mumpung masih muda selagi belum menikah bukan halangan untuk ikut</p>

		kegiatan positif ini, karena saya kerja juga shift jadi misal ada kegiatannya pagi atau sore bisa tukeran shift saman teman saya.
5	Peneliti	Apa saja contoh kegiatan bulanan peduli lingkungan di organisasi IPPNU ini?
	Informan	Setiap satu bulan sekali kita mengadakan agenda bersih-bersih, seperti membersihkan lingkungan sekitar tempat yang kita gunakan untuk pertemuan, tpq, madrasah soalnya memang tpq sama madrasah itu tidak ada yang petugas untuk membersihkan, terus musholla sama masjid – masjid. Tahun kemarin pas memperingati hari sejuta pohon itu saya dan teman-teman melakukan tanam pohon di dekat pantai sigandu. Alhamdulillah teman-teman pada

		antusias dalam kegiatan tanam pohon tersebut.
--	--	---

## DOKUMENTASI



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### ***Identitas Diri***

Nama Lengkap : Meilia Dwi Arifiani  
NIM : 2119319  
Tempat Lahir : Batang  
Tanggl Lahir : 10 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Raya Bagoran Tambahrejo, Bandar

### **Riwayat Pendidikan**

SDN Tambahrejo 01 : Tahun Lulus 2013  
SMPN 1 Bandar : Tahun Lulus 2016  
SMAN 1 Bandar : Tahun Lulus 2019  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun Masuk 2019

### **Data Orang Tua**

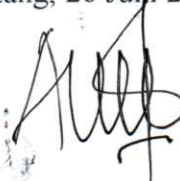
#### **Ayah Kandung**

Nama : H. Danari  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Raya Bagoran Tambahrejo, Bandar

#### **Ibu Kandung**

Nama : Hj. Roisah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Raya Bagoran Tambahrejo, Bandar

Batang, 26 Juni 2023



**MEILIA DWI ARIFIANI**  
**NIM.2119319**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MEILIA DWI ARIFIANI  
NIM : 2119319  
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PADA ORGANISASI IPPNU DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI DESA TAMBAHREJO  
KECAMATAN BANDAR**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2023



**MEILIA DWI ARIFIANI**  
NIM. 2119319

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.